



## Analisis Perbedaan Gejala Kemoterapi Siklus 1-6 pada Pasien Kanker Nasofaring Berbasis Pengkajian “Esas” di Murni Teguh Memorial Hospital

Shara Audy Denada<sup>1</sup>, Seriga Banjarnahor<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

<sup>1</sup>sharaudy.keperawatan21@gmail.com <sup>2</sup>serigabanjarnahor@yahoo.com

### Abstract

Cancer is one of the leading causes of death worldwide. Nasopharyngeal carcinoma attacks the lymph nodes. The treatment that can be done is chemotherapy. Chemotherapy will cause symptoms, and one tool that can be used in assessing chemotherapy symptoms is ESAS, which is used to assess: pain, fatigue, nausea, depression, anxiety, drowsiness, loss of appetite, decreased well-being, and shortness of breath. Objective: To analyze the differences in chemotherapy symptoms in cycles 1-6 in nasopharyngeal cancer patients based on the ESAS assessment at Murni Teguh Memorial Hospital. Methods: A descriptive quantitative research method was used. The instrument used was a questionnaire. The results showed that moderate pain was experienced by 38.7% of patients, mild fatigue by 41.9%, mild nausea by 41.9%, no depression by 77.4%, anxiety in the no problem category (71%), drowsiness in the no problem category (48.4%), good appetite in the severe category (41.9%), feeling fresh and fit in the no problem category (58.1%), and shortness of breath in the no problem category (64.5%). The implications of this study are: 1. Minimizing or reducing the effects of chemotherapy in each chemotherapy cycle in nasopharyngeal cancer patients. 2. The results of this study can contribute to the development of oncology nursing science

**Keywords:** nasopharyngeal cancer, chemotherapy symptoms

### Abstrak

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia. Karsinoma nasofaring menyerang kelenjar getah bening. Penatalaksanaan yang dapat dilakukan yaitu kemoterapi. Kemoterapi akan memberikan gejala, salah satu alat yang bisa digunakan dalam penilaian gejala kemoterapi adalah ESAS yaitu untuk menilai: nyeri, kelelahan, mual, depresi, kecemasan, kantuk, kehilangan nafsu makan, penurunan kesejahteraan, dan sesak napas. Tujuan penelitian Adalah untuk menganalisis perbedaan gejala kemoterapi siklus1-6 pada pasien kanker nasofaring berbasis pengkajian esas di Murni Teguh Memorial Hospital. Metode penelitian yang digunakan deskriptif yang bersifat kuantitatif. Intrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyeri dengan kategori sedang sebanyak (38,7%), lelah dengan kategori ringan sebanyak (41,9%), mual dengan kaegori ringan sebanyak (41,9%), depresi dengan kategori tidak ada masalah sebanyak (77,4%), cemas dengan kategori tidak ada masalah sebanyak (71%), mengantuk dengan kategori tidak ada masalah sebanyak (48,4%), nafsu makan baik dengan kategori berat sebanyak (41,9%). merasa segar bugar dengan kategori tidak ada masalah sebanyak (58,1%), sesak nafas dengan kategori tidak ada masalah sebanyak (64,5%). Impikasi Penelitian ini adalah meminimalkan atau mengurangi efek kemoterapi yang di timbulkan di setiap siklus kemoterapi pada pasien kanker nasofaring. Hasil penelitian dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu onkologi keperawatan.

**Kata Kunci:** kanker nasofaring, gejala kemoterapi

© 2026 Jurnal Pustaka Keperawatan

### 1. Pendahuluan

Karsinoma nasofaring (KNF) adalah kanker yang muncul di jaringan nasofaring, yang merupakan bagian atas tenggorokan (faring) yang terletak di belakang hidung. KNF menyerang kelenjar getah bening, menyebabkan benjolan di kedua sisi leher. Salah satu tumor ganas daerah kepala dan leher yang

paling umum di Indonesia adalah karsinoma nasofaring. Kanker ini hampir dua kali lebih sering menyerang laki-laki daripada perempuan. Hal ini terkait dengan peningkatan harapan hidup seseorang dan perubahan dalam pola hidup masyarakat, seperti konsumsi rokok dan alkohol

Menurut GLOBOCAN 2022 melaporkan 87.000 kasus baru kanker nasofaring per tahun, dengan 61.000 kasus baru pada laki-laki dan 26.000 kasus baru pada Perempuan. Selain itu, terdapat 51.000 kematian akibat KNF, Dimana di antaranya 36.000 pada laki-laki dan 15.000 pada Perempuan. Kebanyakan KNF ditemukan pada usia produktif, dengan 60% pasien berusia antara 25 dan 60 tahun. Jumlah kasus kanker nasofaring tertinggi di dunia ditemukan di provinsi Cina Tenggara, dengan 40 sampai 50 kasus per 100.000 penduduk, yang di antaranya 25 hingga 30 kasus pada pria dan 15 hingga 20 kasus pada Wanita [1].

Data pathogenesis kanker nasofaring masih belum jelas. Beberapa faktor diduga terjadi antara lain: infeksi virus Epstein-barr (EBV), faktor lingkungan dan genetik yang berperan penting dalam perkembangan kanker. Selama perkembangan penyakit, banyak kelainan genetik yang terjadi secara sinergis dengan infeksi EBV dan faktor lingkungan, dan ketiganya dapat berkontribusi terhadap perubahan fungsi seluler normal dan jalur sinyal [2].

kanker nasofaring adalah seperti pemberian radioterapi dan pemberian kemoterapi. Terutama kemoterapi, dimana kemoterapi dapat memberikan efek samping kepada penerima kemoterapi. Sering kali juga efek yang di timbulkan dari kemoterapi berbeda pada setiap orang. Efek samping kemoterapi yang dapat muncul selama atau segera setelah pengobatan dan hilang sepenuhnya setelah selesai. Efek samping akut atau awal, diantaranya adalah seperti peningkatan jumlah sel darah, rasa mual, muntah, dan efek samping jangka Panjang, seperti kerusakan syaraf atau kelelahan, dapat berlangsung selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun setelah pengobatan, dan efek samping lanjutan mungkin tidak terlihat selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun [3]

Salah satu alat yang bisa digunakan dalam penilaian efek kemoterapi adalah ESAS. Skala Penilaian Gejala Edmonton (ESAS) dikembangkan pada tahun 1991 oleh Bruera et al. Alat ini dirancang untuk membantu menilai sembilan gejala yang umum dialami pasien kanker: nyeri, kelelahan, mual, depresi, kecemasan, kantuk, kehilangan nafsu makan, penurunan kesejahteraan, dan sesak napas [4]. Pada saat penilaian, tingkat keparahan setiap gejala diberi skor dari 0 hingga 10. 0 berarti tidak ada gejala dan 10 berarti tingkat keparahan yang paling buruk [5].

Menurut data dari Murni Teguh Memorial Hospital diperoleh data bahwa jumlah pasien kanker nasofaring dari bulan juni sampai agustus 2024 mengatakan jumlah pasien kanker nasofaring di Murni Teguh Memorial Hospital sebanyak 214, Dimana 152 diantaranya adalah pasien yang sedang menjalani kemoterapi di Murni Teguh Memorial Hospital. Dengan jumlah pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 147 dan 67 pasien berjenis kelamin

Perempuan yang masing-masing berada di rentan usia rata-rata 26 sampai 60 tahun. Maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis perbedaan gejala kemoterapi siklus 1-6 pada pasien kanker nasofaring berbasis pengkajian “esas” di Murni Teguh Memorial Hospital.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker nasofaring di bulan agustus yaitu sebanyak 49 pasien yang sudah menjalani kemoterapi sebanyak 6 atau lebih di Murni Teguh Memorial Hospital. sampel yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan rumus *Slovin* di dapatkan sejumlah 33 responden.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{49}{1 + 49(0,1^2)}$$

$$n = 32,88 = 33$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d= nilai presisi atau sig = 0,1

Pengambilan sampel juga akan memandang ketat pada kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Edmonton Symptom Assessment System (ESAS) [5]. yang terdiri dari 9 pertanyaan. Data pada penelitian ini didapatkan menggunakan 2 sumber yaitu dari pasien, dan rekam medik dengan jenis kuesioner yang sama.

## 3. Hasil dan Pembahasan

kemoterapi 1-6 pada pasien kanker nasofaring berbasis pengkajian esas di murni teguh memorial hospital.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Lama Bekerja, Pendidikan Terakhir

Variabel	Jumlah	Persentase(%)
<b>Umur</b>		
25-45 Tahun	7	22.6
46-65 Tahun	23	74.2
>66 Tahun	1	3.2
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	10	32.3
Laki-laki	21	67.7
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan</b>		
SD	7	22.6
SMP	6	19.4
SMA	10	32.3
S1	8	25.8
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Tabel 1 menunjukkan distribusi karakteristik responden bahwa mayoritas responden berjenis

kelamin laki-laki dengan presentasi (67,7%) sebanyak 21 orang sedangkan responden yang minoritas adalah Perempuan sebanyak 10 responden dengan presentase (32,3%). Karakteristik responden mayoritas umur dengan rentang antara 46-65 tahun menempati posisi teratas sebanyak 23 responden dengan presentase sebesar (74,2%) sementara responden dengan rentan usia >66 tahun menempati posisi terendah sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar (3,2%). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang menempati posisi teratas yaitu responden dengan pendidikan terakhir SMA dengan persentase (32,3%) sebanyak 10 orang, sedangkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang menempati posisi terendah yakni pendidikan terakhir SMP sebanyak 6 responden dengan presentase sebanyak (19,4%).

**Tabel 2 Efek Kemoterapi Siklus Pertama Pada Pasien Kanker Nasofaring**

KEMO 1		
Variabel	Jumlah	Persentase(%)
<b>1. Nyeri</b>		
Tidak Ada Masalah	9	29
Ringan	5	16.1
Sedang	10	32.3
Berat	3	9.7
Sangat Berat	4	12.9
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>2. Lelah</b>		
Tidak Ada Masalah	6	19.4
Ringan	13	41.9
Sedang	8	25.8
Berat	2	6.5
Sangat Berat	2	6.5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>3. Mual</b>		
Tidak Ada Masalah	8	25.8
Ringan	13	41.9
Sedang	6	19.4
Berat	4	12.9
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>4. Depresi</b>		
Tidak Ada Masalah	21	67.7
Ringan	9	29
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>5. Cemas</b>		
Tidak Ada Masalah	15	48.4
Ringan	10	32.3
Sedang	5	16.1
Berat	1	3.2
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>6. Mengantuk</b>		
Tidak Ada Masalah	6	19.4
Ringan	12	38.7
Sedang	9	29
Berat	4	12.9
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>7. Nafsu Makan Baik</b>		
Tidak Ada Masalah	3	9.7
Ringan	3	9.7
Sedang	9	29

Berat	9	29
Sangat Berat	7	22.6
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>8. Merasa Segar Bugar</b>		
Tidak Ada Masalah	17	54.8
Ringan	11	35.5
Sedang	2	6.5
Berat	-	-
Sangat Berat	1	3.2
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>9. Sesak Nafas</b>		
Tidak Ada Masalah	20	64.5
Ringan	10	32.3
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa efek samping pada kemoterapi pertama yang dialami oleh responden mencakup nyeri, lelah, mual, depresi, cemas, mengantuk, nafsu makan baik, merasa segar bugar dan sesak nafas. Dengan presentase masing-masing nyeri dengan Kategori sedang menempati posisi teratas sebanyak 10 orang dengan presentase (32,3%), dan posisi terendah dengan kategori sangat berat sebanyak 4 responden dengan presentase (12,9%). Untuk lelah yang dialami responden dengan kategori ringan menempati posisi teratas sebanyak 13 responden dengan presentase (41,9%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terendah dengan presentase masing-masing 2 responden dengan presentase sebanyak (6,5%). Untuk mual yang dialami responden kategori ringan menempati posisi teratas sebanyak 13 responden dengan presentase (41,9%) dan kategori berat menempati posisi terendah sebanyak 0. Untuk depresi yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 13 (67,7%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk cemas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 15 (48,4%) dan kategori sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk mengantuk yang dialami responden kategori ringan menempati posisi teratas sebanyak 12 (37,8%) dan kategori sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk nafsu makan baik yang dialami responden kategori sedang dan berat menempati posisi teratas sebanyak masing-masing 9 (29%) dan kategori tidak ada masalah dan ringan menempati posisi terbawah sebanyak masing-masing 3 dengan presentase sebanyak (9,7%). Untuk merasa segar bugar yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 17 (54,8%) dan kategori berat menempati posisi terbawah sebanyak 1 dengan presentase sebanyak (3,2%). Dan terakhir untuk sesak nafas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 20 (64,5%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak masing-masing 0.

Tabel 3 Efek Kemoterapi Siklus Kedua Pada Pasien Kanker Nasofaring

<b>KEMO 2</b>		
<b>Variabel</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase(%)</b>
<b>1. Nyeri</b>		
Tidak Ada Masalah	10	32.3
Ringan	2	6.5
Sedang	12	38.7
Berat	3	9.7
Sangat Berat	4	12.9
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>2. Lelah</b>		
Tidak Ada Masalah	6	19.4
Ringan	12	38.7
Sedang	10	32.3
Berat	1	3.2
Sangat Berat	2	6.5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>3. Mual</b>		
Tidak Ada Masalah	10	32.3
Ringan	9	29
Sedang	7	22.6
Berat	5	16.1
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>4. Depresi</b>		
Tidak Ada Masalah	24	77.4
Ringan	7	22.6
Sedang	-	-
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>5. Cemas</b>		
Tidak Ada Masalah	17	54.8
Ringan	8	25.8
Sedang	5	16.1
Berat	1	3.2
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>6. Mengantuk</b>		
Tidak Ada Masalah	12	38.7
Ringan	9	29.0
Sedang	7	22.6
Berat	3	9.7
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>7. Nafsu Makan Baik</b>		
Tidak Ada Masalah	1	3.2
Ringan	2	6.5
Sedang	7	22.6
Berat	13	41.9
Sangat Berat	8	25.8
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>8. Merasa Segar Bugar</b>		
Tidak Ada Masalah	14	45.2
Ringan	15	48.4
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	1	3.2
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>9. Sesak Nafas</b>		
Tidak Ada Masalah	16	51.6
Ringan	14	45.2
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa efek samping pada kemoterapi kedua yang dialami oleh responden mencakup nyeri, lelah, mual, depresi, cemas, mengantuk, nafsu makan baik, merasa segar bugur dan

sesak nafas. Dengan prentasi masing-masing nyeri dengan Kategori sedang menempati posisi teratas sebanyak 12 orang dengan presentase (38,7%), dan posisi terendah dengan kaegori ringan sebanyak 2 responden dengan presentase (6,5%). Untuk lelah yang dialami responden dengan kategori ringan menempati posisi teratas sebanyak 12 responden dengan presentase (38,7%) dan kategori berat menempati posisi terendah sebanyak 1 responden dengan presentase sebanyak (3,2%). Untuk mual yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 10 responden dengan presentase (32,3%) dan kategori sangat berat menempati posisi terendah sebanyak 0. Untuk depresi yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 27 (77,4%) dan kategori sedang, berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk cemas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 17 (54,8%) dan kategori sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk mengantuk yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 12 (37,8%) dan kategori sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk nafsu makan baik yang dialami responden kategori berat menempati posisi teratas sebanyak 13 (41,9%) dan kategori tidak ada masalah menempati posisi terbawah sebanyak 1 dengan presentase sebanyak (3,2%). Untuk merasa segar bugur yang dialami responden kategori ringan menempati posisi teratas sebanyak 14 (48,4%) dan kategori berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Dan terakhir untuk sesak nafas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 16 (51,6%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak masing-masing 0.

Tabel 4 Efek Kemoterapi Siklus Ketiga Pada Pasien Kanker Nasofaring

<b>KEMO 3</b>		
<b>Variabel</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase(%)</b>
<b>1. Nyeri</b>		
Tidak Ada Masalah	7	22.6
Ringan	6	19.4
Sedang	8	25.8
Berat	3	9.7
Sangat Berat	7	22.6
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>2. Lelah</b>		
Tidak Ada Masalah	8	25.8
Ringan	9	29
Sedang	10	32.3
Berat	2	6.5
Sangat Berat	2	6.5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>3. Mual</b>		
Tidak Ada Masalah	9	29
Ringan	9	29
Sedang	5	16.1
Berat	6	19.4
Sangat Berat	2	6.5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>4. Depresi</b>		

Tidak Ada Masalah	21	67.7
Ringan	10	32.3
Sedang	-	-
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>5. Cemas</b>		
Tidak Ada Masalah	15	48.4
Ringan	13	41.9
Sedang	2	6.5
Berat	1	3.2
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>6. Mengantuk</b>		
Tidak Ada Masalah	8	25.8
Ringan	10	32.3
Sedang	10	32.3
Berat	3	9.7
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>7. Nafsu Makan Baik</b>		
Tidak Ada Masalah	1	3.2
Ringan	-	-
Sedang	10	32.3
Berat	11	35.5
Sangat Berat	9	29
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>8. Merasa Segar Bugar</b>		
Tidak Ada Masalah	18	58.1
Ringan	11	35.5
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	1	3.2
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>9. Sesak Nafas</b>		
Tidak Ada Masalah	18	58.1
Ringan	12	38.7
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa efek samping pada kemoterapi ketiga yang dialami oleh responden mencakup nyeri, lelah, mual, depresi, cemas, mengantuk, nafsu makan baik, merasa segar bugar dan sesak nafas. Dengan presentase masing-masing nyeri dengan Kategori sedang menempati posisi teratas sebanyak 8 responden dengan presentase (25,8%), dan posisi terendah dengan kategori berat sebanyak 3 responden dengan presentase (9,7%). Untuk lelah yang dialami responden dengan kategori sedang menempati posisi teratas sebanyak 10 responden dengan presentase (32,3%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terendah dengan masing-masing sebanyak 2 responden dengan presentase sebanyak (6,5%). Untuk mual yang dialami responden kategori berat posisi teratas sebanyak 10 responden dengan presentase (32,3%) dan kategori sedang menempati posisi terendah sebanyak 5 dengan presentase sebanyak (16,1%). Untuk depresi yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 21 (67,7%) dan kategori sedang, berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk cemas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 15 (48,4%) dan

kategori sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk mengantuk yang dialami responden kategori ringan dan sedang menempati posisi teratas sebanyak 10 (32,3%) dan kategori sangat berat menempati posisi terbawah dengan masing-masing sebanyak 0. Untuk nafsu makan baik yang dialami responden kategori berat menempati posisi teratas sebanyak 11 (35,5%) dan kategori ringan menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk merasa segar bugar yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 18(58,1%) dan kategori berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Dan terakhir untuk sesak nafas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 18 (58,1%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak masing-masing 0.

Tabel 5 Efek Kemoterapi Siklus Keempat Pada Pasien Kanker Nasofaring

<b>KEMO 4</b>		
<b>Variabel</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase(%)</b>
<b>1. Nyeri</b>		
Tidak Ada Masalah	10	32.3
Ringan	3	9.7
Sedang	6	19.4
Berat	9	29
Sangat Berat	3	9.7
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>2. Lelah</b>		
Tidak Ada Masalah	9	29
Ringan	12	38.7
Sedang	4	12.9
Berat	4	12.9
Sangat Berat	2	6.5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>3. Mual</b>		
Tidak Ada Masalah	12	38.7
Ringan	6	19.4
Sedang	8	25.8
Berat	4	12.9
Sangat Berat	1	3.2
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>4. Depresi</b>		
Tidak Ada Masalah	18	58.1
Ringan	12	38.7
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>5. Cemas</b>		
Tidak Ada Masalah	14	45.2
Ringan	13	41.9
Sedang	3	9.7
Berat	1	3.2
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>6. Mengantuk</b>		
Tidak Ada Masalah	10	32.3
Ringan	12	38.7
Sedang	8	25.8
Berat	1	3.2
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>7. Nafsu Makan Baik</b>		
Tidak Ada Masalah	-	-

Ringan	2	6.5
Sedang	10	32.3
Berat	13	41.9
Sangat Berat	6	19.4
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>8. Merasa Segar Bugar</b>		
Tidak Ada Masalah	16	51.6
Ringan	13	41.9
Sedang	2	6.5
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>9. Sesak Nafas</b>		
Tidak Ada Masalah	19	61.3
Ringan	10	32.3
Sedang	2	6.5
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Tabel 5 bahwa efek samping pada kemoterapi keempat yang dialami oleh responden mencakup nyeri, lelah, mual, depresi, cemas, mengantuk, nafsu makan baik, merasa segar bugar dan sesak nafas. Dengan presentase masing-masing nyeri dengan Kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 10 responden dengan presentase (32,3%), dan posisi terendah dengan kategori ringan dan sangat berat dengan masing-masing sebanyak 3 responden dengan presentase (9,7%). Untuk lelah yang dialami responden dengan kategori ringan menempati posisi teratas sebanyak 12 responden dengan presentase (38,7%) dan kategori sangat berat menempati posisi terendah sebanyak 2 responden dengan presentase sebanyak (6,5%). Untuk mual yang dialami responden kategori tidak ada masalah posisi teratas sebanyak 12 responden dengan presentase (38,7%) dan kategori sangat berat menempati posisi terendah sebanyak 1 dengan presentase sebanyak (3,2%). Untuk depresi yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 18 (58,1%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk cemas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 14 (45,2%) dan kategori sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk mengantuk yang dialami responden kategori ringan menempati posisi teratas sebanyak 12 (38,7%) dan kategori sangat berat menempati posisi terbawah dengan masing-masing sebanyak 0. Untuk nafsu makan baik yang dialami responden kategori berat menempati posisi teratas sebanyak 13 (41,9%) dan kategori tidak ada masalah menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk merasa segar bugar yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 16 (51,6%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah dengan masing-masing sebanyak 0. Dan terakhir untuk sesak nafas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 19 (61,3%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak dengan masing-masing 0.

Tabel 6 Efek Kemoterapi Siklus Keempat Pada Pasien Kanker Nasofaring

<b>KEMO 5</b>		
<b>Variabel</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase(%)</b>
<b>1. Nyeri</b>		
Tidak Ada Masalah	7	22.6
Ringan	7	22.6
Sedang	6	19.4
Berat	7	22.6
Sangat Berat	4	12.9
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>2. Lelah</b>		
Tidak Ada Masalah	7	22.6
Ringan	10	32.3
Sedang	11	35.5
Berat	1	3.2
Sangat Berat	2	6.5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>3. Mual</b>		
Tidak Ada Masalah	9	29
Ringan	10	32.3
Sedang	6	19.4
Berat	4	12.9
Sangat Berat	2	6.5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>4. Depresi</b>		
Tidak Ada Masalah	21	67.7
Ringan	9	29
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>5. Cemas</b>		
Tidak Ada Masalah	17	54.8
Ringan	10	32.3
Sedang	4	12.9
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>6. Mengantuk</b>		
Tidak Ada Masalah	11	35.5
Ringan	10	32.3
Sedang	6	19.4
Berat	4	12.9
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>7. Nafsu Makan Baik</b>		
Tidak Ada Masalah	2	6.5
Ringan	4	12.9
Sedang	9	29
Berat	9	29
Sangat Berat	7	22.6
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>8. Merasa Segar Bugar</b>		
Tidak Ada Masalah	17	54.8
Ringan	11	35.5
Sedang	2	6.5
Berat	-	-
Sangat Berat	1	3.2
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>9. Sesak Nafas</b>		
Tidak Ada Masalah	20	64.5
Ringan	10	32.3
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Tabel 6 menunjukkan bahwa efek samping pada kemoterapi kelima yang dialami oleh responden mencakup nyeri, lelah, mual, depresi, cemas,

mengantuk, nafsu makan baik, merasa segar bugar dan sesak nafas. Dengan presentase masing-masing nyeri dengan Kategori tidak ada masalah, ringan dan berat menempati posisi teratas dengan masing-masing sebanyak 7 responden dengan presentase (22,6%), dan posisi terendah dengan kategori sangat berat sebanyak 4 responden dengan presentase (12,9%). Untuk lelah yang dialami responden dengan kategori sedang menempati posisi teratas sebanyak 11 responden dengan presentase (35,5%) dan kategori berat menempati posisi terendah sebanyak 1 responden dengan presentase sebanyak (3,2%). Untuk mual yang dialami responden kategori ringan posisi teratas sebanyak 10 responden dengan presentase (32,2%) dan kategori sangat berat menempati posisi terendah sebanyak 2 dengan presentase sebanyak (6,5%). Untuk depresi yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 21 (67,7%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk cemas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 17 (54,8%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah dengan masing-masing sebanyak 0. Untuk mengantuk yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 11 (35,5%) dan kategori sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk nafsu makan baik yang dialami responden kategori sedang dan berat menempati posisi teratas dengan masing-masing sebanyak 9 (29%) dan kategori tidak ada masalah menempati posisi terbawah sebanyak 2 dengan presentase sebanyak (6,5%). Untuk merasa segar bugar yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 17 (54,8%) dan kategori berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Dan terakhir untuk sesak nafas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 20 (64,5%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak masing-masing 0.

Tabel 7 Efek Kemoterapi Siklus Keenam Pada Pasien Kanker Nasofaring

KEMO 6		
Variabel	Jumlah	Persentase(%)
<b>1. Nyeri</b>		
Tidak Ada Masalah	10	32.3
Ringan	5	16.1
Sedang	3	9.7
Berat	10	32.3
Sangat Berat	3	9.7
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>2. Lelah</b>		
Tidak Ada Masalah	10	32.3
Ringan	10	32.3
Sedang	6	19.4
Berat	3	9.7
Sangat Berat	2	6.5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>3. Mual</b>		
Tidak Ada Masalah	11	35.5

Ringan	6	19.4
Sedang	8	25.8
Berat	6	19.4
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>4. Depresi</b>		
Tidak Ada Masalah	24	77.4
Ringan	6	19.4
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>5. Cemas</b>		
Tidak Ada Masalah	22	71
Ringan	8	25.8
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>6. Mengantuk</b>		
Tidak Ada Masalah	15	48.4
Ringan	10	32.3
Sedang	4	12.9
Berat	2	6.5
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>7. Nafsu Makan Baik</b>		
Tidak Ada Masalah	1	3.2
Ringan	6	19.4
Sedang	7	22.6
Berat	9	29
Sangat Berat	8	25.8
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>8. Merasa Segar Bugar</b>		
Tidak Ada Masalah	18	58.1
Ringan	11	35.5
Sedang	1	3.2
Berat	-	-
Sangat Berat	1	3.2
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
<b>9. Sesak Nafas</b>		
Tidak Ada Masalah	20	64.5
Ringan	11	35.5
Sedang	-	-
Berat	-	-
Sangat Berat	-	-
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Tabel 7 menunjukkan bahwa efek samping pada kemoterapi keenam yang dialami oleh responden mencakup nyeri, lelah, mual, depresi, cemas, mengantuk, nafsu makan baik, merasa segar bugar dan sesak nafas. Dengan presentase masing-masing nyeri dengan Kategori tidak ada masalah dan berat menempati posisi teratas dengan masing-masing sebanyak 10 responden dengan presentase (32,3%), dan posisi terendah dengan kategori sedang dan sangat berat sebanyak 3 responden dengan presentase (9,7%). Untuk lelah yang dialami responden dengan kategori tidak ada masalah dan ringan menempati posisi teratas dengan masing-masing sebanyak 10 responden dengan presentase (32,3%) dan kategori berat menempati posisi terendah sebanyak 3 responden dengan presentase sebanyak (9,7%). Untuk mual yang dialami responden kategori tidak ada masalah posisi teratas sebanyak 11 responden dengan presentase (35,5%) dan kategori sangat berat menempati posisi terendah sebanyak 0. Untuk depresi yang dialami responden kategori tidak ada masalah

menempati posisi teratas sebanyak 24 (77,4%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk cemas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 22 (71%) dan kategori berat dan sangat berat menempati posisi terbawah dengan masing-masing sebanyak 0. Untuk mengantuk yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 15 (48,4%) dan kategori sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Untuk nafsu makan baik yang dialami responden kategori berat menempati posisi teratas dengan masing-masing sebanyak 9 (29%) dan kategori tidak ada masalah menempati posisi terbawah sebanyak 1 dengan presentase sebanyak (3,2%). Untuk merasa segar bugar yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 18 (58,1%) dan kategori berat menempati posisi terbawah sebanyak 0. Dan terakhir untuk sesak nafas yang dialami responden kategori tidak ada masalah menempati posisi teratas sebanyak 20 (64,5%) dan kategori sedang, berat dan sangat berat menempati posisi terbawah sebanyak masing-masing 0.

Hasil penelitian ini menunjukkan indikator analisis serta mengetahui gejala apa yang paling sering muncul pada pada setiap kemoterapi siklus 1-6. Adapun efek yang paling sering muncul mencakup nyeri, lelah, mual, depresi, cemas, mengantuk, nafsu makan baik, merasa segar bugar dan sesak nafas. Nyeri dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 2,4 dan 6 sebanyak 10 responden dengan presentase sebanyak (32,2%), untuk kategori nyeri ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 5 sebanyak 7 responden dengan presentase sebanyak (22,6%), untuk nyeri dengan kategori sedang paling banyak muncul pada kemoterapi ke 2 sekaligus menjadi posisi teratas yaitu sebanyak 12 responden dengan presentas sebanyak (38,7%), untuk nyeri dengan kategori berat yang paling sering muncul pada kemoterapi ke 6 sebanyak 10 responden dengan presentase (32,3%), dan untuk nyeri dengan kategori sangat berat paling sering muncul pada kemoterapi ke 3 sebanyak 7 responden dengan presentase sebanyak (22,6%).

Untuk lelah, lelah dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 6 sebanyak 10 responden dengan presentase sebanyak (32,3%), untuk lelah dalam kategori ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 1 sebanyak 13 responden dengan presentase sebanyak (41,9%), untuk lelah dengan kategori sedang paling sering muncul pada kemoterapi ke 5 sebanyak 11 responden dengan presentase sebanyak (35,5%), untuk lelah dalam kategori berat paling sering muncul pada kemoterapi ke 4 sebanyak 4 responden dengan presentase sebanyak (12,9%), dan untuk lelah dalam kategori sangat berat muncul pada setiap siklus kemoterapi

dengan masing-masing 2 responden dengan presentase sebanyak (6,5%).

Untuk mual, mual dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 4 sebanyak 12 responden dengan presentasi sebanyak (38,7%), untuk mual dalam kategori ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 1 sebanyak 13 responden dengan presentase sebanyak (41,9%), untuk mual dengan kategori sedang paling banyak muncul pada kemoterapi ke 4 dan 6 yaitu sebanyak masing-masing 8 responden dengan presentase sebanyak (25,8%), untuk mual dengan kategori berat paling sering muncul pada kemoterapi 3 dan 6 dengan masing-masing 6 responden dengan presentase (19,4%), dan untuk mual dengan kategori sangat berat paling sering muncul pada kemoterapi ke 1,2, dan 6 dengan masing-masing 0 responden.

Untuk depresi, depresi dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 2 dan ke 6 dengan masing-masing 24 responden dengan presentase sebanyak (77,4%), depresi dengan kategori ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 4 sebanyak 12 responden dengan presentase sebanyak (38,7%), untuk depresi dengan kategori sedang paling sering muncul pada kemoterapi ke 1,4,5 dan 6 dengan masing-masing sebanyak 1 responden dengan presentasi sebanyak (3,2%), sedangkan pada setiap siklus kemoterapi dari 1-6 tidak ditemukan depresi dengankategori berat dan sangat berat.

Untuk cemas, cemas dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 6 sebanyak 22 responden dengan presentase sebanyak (71%), untuk cemas dengan kategori ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 3 dan 4 dengan masing-masing sebanyak 13 responden dengan presentase sebanyak (41,9%), untuk cemas dengan kategori sedang paling sering muncul pada kemoterapi ke 1 dan 2 dengan masing-masing sebanyak 5 responden dengan presentasi sebanyak (16,1%), untuk cemas dengan kategori berat paling sering muncul pada kemoterapi ke 1,2,3,dan 4 dengan masing-masing sebanyak 1 responden dengan presentase sebanyak (3,2%). sedangkan pada setiap siklus kemoterapi dari 1-6 tidak ditemukan cemas dengan kategori sangat berat.

Untuk mengantuk, mengantuk dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 6 sebanyak 15 responden dengan presentase sebanyak (48,4%), untuk mengantuk dengan kategori ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 1 dan 4 dengan masing-masing sebanyak 12 responden dengan presentase sebanyak (38,7%), untuk mual dengan kategori sedang paling sering muncul pada kemoterapi ke 3 sebanyak 10 responden dengan presentase sabanyak (32,3%), untuk mengantuk

dengan kategori berat paling sering muncul pada kemoterapi ke 1 dan 5 dengan masing-masing sebanyak 4 responden dengan presentase sebanyak (12,9%), sedangkan pada setiap siklus kemoterapi dari 1-6 tidak ditemukan cemas dengan sangat berat.

Untuk nafsu makan baik, nafsu makan baik dengan kategori tidak ada masalah palingsring muncul pada kemoterapi ke 1 sebanyak 3 responden dengan presentasi sebanyak (9,7%), untuk nafsu makan baik dengan kategori ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 6 sebanyak 6 responden dengan presentase sebanyak (19,4%), untuk nafsu makan baik dengan kategori sedang paling sering muncul pada kemoterapi ke 3 dan 4 dengan masing-masing sebanyak 10 responden dengan presentase sebanyak (32,3%), untuk nafsu makan baik dengan kategori berat paling sering muncul pada kemoterapi ke 2 dan 3 dengan masing-masing sebanyak 13 responden dengan presentase sebanyak (41,9%), dan untuk nafsu makan baik dengan kategori sangat buruk paling sering muncul pada kemoterapi ke 3 sebanyak 9 responden dengan presentase sebanyak (29%).

Untuk merasa segar bugar dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 3 dan 6 dengan masing-masing sebanyak 18 responden dengan presentase sebanyak (58,1%), untuk merasa segar bugar dengan kategori ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 2 sebanyak 15 responden dengan presentase sebanyak (48,4%), untuk merasa segar bugar dengan kategori sedang paling sering muncul pada kemoterapi ke 1, 4 dan 5 dengan masing-masing sebanyak 2 responden dengan presentase sebanyak (6,5%), sedangkan pada setiap siklus kemoterapi dari 1-6 tidak ditemukan merasa segar bugar dengan kategori berat, dan untuk merasa segar bugar dengan kategori sangat buruk paling sering muncul pada kemoterapi ke 1,2,3,5 dan 6 dengan masing-masing sebanyak 1 responden dengan presentase sebanyak (3,2%).

Untuk sesak nafas, sesak nafas dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi 1,2 dan 6 dengan masing-masing sebanyak 20 responden dengan presentase sebanyak (64,5%), untuk sesak nafas dengan kategori ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 2 sebanyak 14 responden dengan presentase sebanyak (45,2%), untuk sesak nafas dengan kategori sedang paling sering muncul pada kemoterapi ke 4 sebanyak 2 responden dengan presentase sebanyak (6,5%), sedangkan pada setiap siklus kemoterapi dari 1-6 tidak ditemukan sesak nafas dengan kategori berat dan sangat berat.

#### 4. Kesimpulan

Terdapat karakteristik responden bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan presentasi (67,7%) sebanyak 21 orang sedangkan responden yang minoritas adalah Perempuan

sebanyak 10 responden dengan presentase (32,3%). Karakteristik responden mayoritas umur dengan rentang antara 46-65 tahun menempati posisi teratas sebanyak 23 responden dengan presentase sebesar (74,2%) sementara responden dengan rentan usia >66 tahun menempati posisi terendah sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar (3,2%). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang menempati posisi teratas yaitu responden dengan pendidikan terakhir SMA dengan persentase (32,3%) sebanyak 10 orang, sedangkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang menempati posisi terendah yakni pendidikan terakhir SMP sebanyak 6 responden dengan presentase sebanyak (19,4%).

Efek samping kemoterapi untuk nyeri dengan kategori sedang paling banyak muncul pada kemoterapi ke 2 sekaligus menjadi posisi teratas yaitu sebanyak 12 responden dengan presentase sebanyak (38,7%), untuk lelah dengan kategori ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 1 sekaligus menjadi posisi teratas sebanyak 13 responden dengan presentase sebanyak (41,9%), untuk mual dalam kategori ringan paling sering muncul pada kemoterapi ke 1 sekaligus menjadi posisi teratas sebanyak 13 responden dengan presentase sebanyak (41,9%), untuk depresi dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 2 dan ke 6 sekaligus menjadi posisi teratas dengan masing-masing 24 responden dengan presentase sebanyak (77,4%), untuk cemas dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 6 sekaligus menjadi posisi teratas sebanyak 22 responden dengan presentase sebanyak (71%), untuk mengantuk dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 6 sekaligus menjadi posisi teratas sebanyak 15 responden dengan presentase sebanyak (48,4%), untuk nafsu makan baik dengan kategori berat paling sering muncul pada kemoterapi ke 2 dan 3 sekaligus menjadi posisi teratas dengan masing-masing sebanyak 13 responden dengan presentase sebanyak (41,9%), untuk merasa segar bugar dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi ke 3 dan 6 sekaligus menjadi posisi teratas dengan masing-masing sebanyak 18 responden dengan presentase sebanyak (58,1%), untuk sesak nafas dengan kategori tidak ada masalah paling sering muncul pada kemoterapi 1,2 dan 6 dengan masing-masing sebanyak 20 responden dengan presentase sebanyak (64,5%).

#### Daftar Rujukan

- [1] American Cancer Society, "What Is Nasopharyngeal Cancer? About Nasopharyngeal Cancer," *Am. Cancer Soc.*, pp. 1–10, 2022.
- [2] R. H. Hardiati, C. Nabila, and U. N. Milenia, "Klasifikasi, Faktor Risiko, Tatalaksana dan Komplikasi Kanker Nasofaring," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 22, no. 1, p. 304, 2022, doi: 10.33087/jiubj.v22i1.1780.

- [3] D. A. . Ningrum and T. Rahmawati, “Pengaruh kemoterapi terhadap asupan makan dan status gizi penderita kanker nasofaring,” *Profesi*, vol. 12, no. 2, pp. 58–66, 2015.
- [4] S. Kurt and S. Unsar, “Assessment of symptom control in patients with cancer in Northwestern Turkey,” *Eur. J. Oncol. Nurs.*, vol. 15, no. 2, pp. 137–144, 2011, doi: 10.1016/j.ejon.2010.07.004.
- [5] Alberta Health Services, “Edmonton Symptom Assessment Scale (ESAS) Tool,” *Alberta Heal. Serv.*, 2023.
-